



International Conference on
Language Learning and Literature

ISSN: 2774-6585 | <https://conferences.uinsgd.ac.id>

ARTIFICIAL INTELLIGENCE BASED INSTRUCTIONAL CURRICULUM DESIGN

Rayhan Muhamad Ridwan¹, Isop Syafe'i²

¹ UIN Sunan Gunung Djati Bandung, Indonesia

² UIN Sunan Gunung Djati Bandung, Indonesia

Corresponding E-mail: rayhanridwan117@gmail.com

ABSTRACT

The curriculum is one of the main components in education that acts as a guideline in organizing learning in order to achieve educational goals. The curriculum regulates the entire educational process, from planning to evaluation. This study aims to discuss the design of an AI-based instructional curriculum. The method used is qualitative research with a library research approach, namely reviewing various literature related to curriculum development. The results of the study indicate that the development of technology, especially AI, can be optimized in the design of an instructional curriculum to achieve predetermined learning goals efficiently. AI can support personalized learning, automate administrative tasks, and provide data-driven insights that help educators make more informed decisions. Integrating AI into curriculum design also encourages the development of digital competencies among students and teachers, fostering innovation and adaptability in educational environments. Therefore, collaboration between educators, technologists, and policymakers is essential to ensure the effective implementation of AI in instructional design. This integration has the potential to transform conventional learning systems into more adaptive and responsive educational models.

Keywords: Instructional curriculum design, Artificial Intelligence

PENDAHULUAN

Menurut Molenda dalam (Rustan, n.d.) pemikiran tentang desain instruksional dan sistem instruksional terus berkembang seiring dengan perubahan pola belajar manusia, kemajuan teknologi, dan dinamika lingkungan sosial. Semua faktor ini saling memengaruhi dan berkontribusi dalam membentuk sistem pembelajaran yang lebih adaptif dan relevan dengan kebutuhan zaman. Desain intruksional saja jika dilihat dari kacamata bahasa, desain yang merupakan proses perencanaan dan pembuatan sketsa atau pola awal yang difungsikan sebagai kerangka atau rencana pendahuluan untuk suatu objek atau sistem (Darmastuti & Santosa, 2023), adapun menurut munir dalam (Tubagus, 2020) Instruksional adalah proses menentukan dan menciptakan situasi serta kondisi tertentu yang memungkinkan siswa berinteraksi sedemikian rupa sehingga terjadi perubahan dalam tingkah lakunya

Maka dapat dipahami bahwa desain kurikulum intruksional merupakan suatu pola atau rencana sistematis yang melibatkan proses penilaian, identifikasi, pengembangan, serta pemanfaatan berbagai komponen pembelajaran seperti peserta didik, tujuan, materi, media,

metode, dan evaluasi dalam rangka mencapai perubahan tingkah laku dan hasil pembelajaran yang optimal.

Dalam perkembangannya, desain intruksional sudah cukup banyak diteliti seperti (Maulidayani et al., 2023) yang menjelaskan pengembangan sistem intruksional untuk peningkatan kualitas pembelajaran di yayasan perguruan attaupiq SD swasta, yang terbukti mampu memberikan kontribusi dengan hasil meningkatnya kualitas pembelajaran di yayasan perguruan attaupiq SD swastabtersebut. Juga pelatihan yang dilakukan oleh Alexon dan Ildi kurniawan (Alexon & Kurniawan, 2022) mengenai penggunaan intruksional untuk guru agar mampu bertindak sebagai penyusun atau perencana kurikulum di SMAN 8 Kota Bengkulu, yang memiliki hasil kemampuan guru menghasikan produk analisis instruksional, silabus pembelajaran dan Rencana Pelaksanaan Pembejaran (RPP) untuk bidang studi yang diampunya. Dan penelitian karya Zul Aida (Aida, 2023) yang meneliti tentang adanya pengaruh dari desain intrumsional dan merode mengajar terhadap hasil belajar siswa di MAN pematangsiantar.

Dari ketiga kajian mengenai desain intruksional yang telah dilakukan peneliti lain, ditemukan sebuah gap yang belum dikaji, yaitu pengoptimalan penggunaan teknologi terbaru salah satunya adalah AI (artificial intelligence) atau kecerdasan buatan yang berperan sebagai basis dalam penyusunan atau perencanaan desain intruksional.

METODE

Metode penelitian yang digunakan untuk penelitian adalah metode penelitian studi pustaka atau dalam istilah bahasa Inggris disebut dengan Library Research metode ini merupakan metode penelitian kualitatif dengan mengumpulkan data dari sumber-sumber literatur yang relevan dengan topik yang dibahas baik melalui sumber-sumber literatur digital, buku, jurnal, atau hasil penelitian terdahulu yang dianggap relevan dan kemampuan analisis kritis untuk menghasilkan simpulan valid, dengan menganalisis secara tekstual referensi relevan dengan tema yang hendak dikaji. Alur dari penerapan metode ini yaitu melakukan pengumpulan data dari literatur atau sumber data pustaka relevean, melakukan analisis kritis dengan membaca dan menuliskan hasil olahan informasi dari hasil analisis kritis yang dilakukan sebelumnya (Matusiak & Osisnska, 2023).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Desain kurikulum intruksional

Dalam pandangan Atwi Suparman ia menjelaskan bahwa desain sistem instruksional merupakan pendekatan yang terstruktur dalam merancang dan mengembangkan berbagai sarana dan alat guna memenuhi kebutuhan serta mencapai tujuan instruksional. Dalam sistem ini, semua komponen saling berhubungan dan dipandang sebagai satu kesatuan yang tersusun secara sistematis. Sebelum diterapkan secara luas, efektivitas komponen-komponen tersebut terlebih dahulu diuji coba (Suparman, 2014). Dalam prosesnya pengembangnya, sistem instruksional dapat ditempuh melalui dua pendekatan.

1. Pendekatan Empiris

Pendekatan ini dilakukan tanpa menggunakan dasar teori secara sistematis. Dalam metode ini, bahan atau paket pengajaran disusun berdasarkan pengalaman pengembang, kemudian diberikan kepada siswa untuk dipelajari. Hasil pembelajaran kemudian diamati, dan jika tidak sesuai dengan harapan, materi direvisi dan disusun ulang.

2. Pendekatan Model (Paradigm Approach)

Dalam pendekatan ini, hasil belajar yang diharapkan dikategorikan berdasarkan tipe tertentu. Untuk setiap tipe tujuan pembelajaran, metode yang sesuai dapat dipilih, serta kondisi yang tepat dapat diciptakan untuk mengamati respons siswa. Jika diperlukan, perubahan dapat dilakukan. Pendekatan ini menerapkan langkah-langkah sistematis dalam desain instruksional, sehingga uji coba secara empiris dapat memberikan informasi mengenai efektivitas suatu program sekaligus membantu dalam menguji model yang digunakan.

Tingkatan pengembangan desain kurikulum instruksional

1. Tingkatan Sistem

Pada tingkatan ini, pengembangan sistem instruksional bertujuan untuk menciptakan sistem pembelajaran dalam skala besar, dimulai dari nol hingga sistem tersebut terbentuk sepenuhnya. Proses ini diawali dengan analisis mendalam dan menyeluruh, termasuk analisis kebutuhan, topik, dan tugas. Fokusnya tidak hanya pada aspek pembelajaran, tetapi juga pada sistem pendidikan secara keseluruhan. Masalah yang dihadapi bukan hanya terkait dengan pembelajaran, tetapi juga mencakup sistem pendidikan dan pelatihan dalam suatu lembaga. Sistem ini mencakup berbagai aspek seperti peserta didik, kurikulum, fasilitas, pendanaan, proses pembelajaran, serta hasil yang diharapkan sesuai dengan tujuan dan kebutuhan. Oleh karena itu, pengembangannya melibatkan banyak pihak, seperti ahli teknologi pembelajaran, pakar bidang studi, dan tenaga pengajar.

2. Tingkatan Kelas

Pengembangan pada tingkatan kelas merupakan implementasi dari pengembangan sistem instruksional dalam skala yang lebih kecil, yakni di tingkat kelas. Secara esensial, ini mirip dengan proses perencanaan mengajar yang dilakukan oleh guru untuk satu atau lebih topik tertentu. Kegiatan ini diawali dengan penilaian terhadap kemampuan awal siswa. Pada tahap ini, diasumsikan bahwa berbagai elemen pembelajaran seperti kurikulum, fasilitas, peserta didik, dan tenaga pengajar telah tersedia.

3. Tingkatan Produk

Tingkatan ini berfokus pada produksi materi pembelajaran dalam bentuk produk tertentu. Oleh karena itu, langkah awalnya adalah mengidentifikasi permasalahan pembelajaran yang ada untuk menentukan masukan yang diperlukan. Hasil dari proses ini adalah paket pembelajaran seperti modul, media audiovisual, dan bahan belajar lain yang dirancang sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan pembelajaran.

4. Tingkatan Organisasi

Pengembangan pada tingkatan organisasi tidak hanya bertujuan meningkatkan kualitas pembelajaran, tetapi juga berfokus pada modifikasi atau restrukturisasi organisasi dan personelnnya agar lebih efektif dan efisien. Proses ini diawali dengan analisis pekerjaan atau analisis materi ajar, yang kemudian dapat menghasilkan beberapa kemungkinan, seperti:

- a. Kebutuhan akan pelatihan khusus di luar pekerjaan untuk mengembangkan keterampilan tertentu yang belum dikuasai.
- b. Perlunya pelatihan dalam jabatan bagi pegawai untuk menguasai keterampilan khusus.

- c. Diperlukan pengawasan dan pembinaan ketat dalam pelaksanaan tugas agar pekerjaan dapat dilakukan dengan lebih presisi.

Setiap tingkatan pengembangan sistem instruksional memiliki fokus dan tujuan yang berbeda, namun semuanya bertujuan untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran dan sistem pendidikan secara keseluruhan (Ishak, 2016).

AI (*Artificial Intelligence*)

Selama kurun waktu tertentu, teknologi komunikasi komputer dan informasi terus berkembang, yang pada akhirnya mengarah pada penciptaan kecerdasan buatan atau Artificial Intelligence (AI). Dalam pandangan Coppin, Artificial Intelligence adalah kemampuan suatu mesin untuk melakukan adaptasi dengan situasi baru, menghadapi tantangan, memecahkan masalah, menjawab pertanyaan, merancang perangkat, serta menjalankan berbagai fungsi lain yang memerlukan tingkat kecerdasan tertentu, yang umumnya dimiliki oleh manusia (Muttaqin. et al., 2023).

Sejalan dengan perkembangannya, penerapan AI juga telah banyak dimanfaatkan di berbagai sektor. Dalam konteks pendidikan, perancangan pembelajaran berbasis AI memanfaatkan teknologi kecerdasan buatan untuk meningkatkan efektivitas, efisiensi, serta kemampuan beradaptasi dalam proses belajar mengajar, seperti:

1. Tutor virtual
AI berperan sebagai tutor yang mampu memberikan rekomendasi materi yang cocok dan sesuai dengan keadaan peserta didik berdasarkan indikator-indikator tertentu yang diberikan oleh guru
2. Pengenalan Emosi
AI juga dapat digunakan untuk mengenali dan memahami emosi anak-anak Melalui analisis suara, ekspresi Wajah, dan bahasa tubuh. AI mengidentifikasi emosi anak dan memberikan respon yang sesuai.
3. Evaluasi Otomatis
AI dapat juga digunakan untuk mengotomatisasikan proses evaluasi dalam pendidikan anak. Aplikasi akan menganalisis jawaban anak-anak dan memberikan umpan balik secara instan
4. Pembelajaran dengan games
AI juga menciptakan pengalaman pembelajaran yang menarik dan interaktif melalui permainan edukatif. Dengan menggabungkan elemen-elemen permainan dan kecerdasan buatan.

Prinsip-prinsip AI

1. Personalisasi
AI dapat menganalisis data terkait preferensi, kebutuhan, dan perkembangan masing-masing siswa guna menciptakan pengalaman belajar yang lebih personal. AI juga dapat menyajikan materi pembelajaran yang sesuai serta menyesuaikan tingkat kesulitannya berdasarkan kemampuan siswa.
2. Umpan balik otomatis
Kecerdasan buatan dapat secara otomatis menganalisis dan menilai kinerja siswa, sehingga proses penilaian menjadi lebih objektif. Selain itu, AI ini memberikan umpan balik secara langsung, membantu siswa mengenali kelebihan serta aspek yang perlu diperbaiki dalam pembelajaran mereka.

Kelebihan

1. Personalisasi pengalaman belajar
2. Adaptasi langsung dan umpan balik otomatis secara efisien
3. Memberikan kemudahan terhadap praktik pembelajaran bahasa

Kekurangan

1. Keterbatasan pemahaman konteks dengan manusia
2. Trust and ethic
3. Ketergantungan dan ketidakpastian (Rustan, n.d.)

KESIMPULAN

Desain kurikulum instruksional berbasis AI merupakan pendekatan inovatif yang memanfaatkan kecerdasan buatan untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran dengan menyesuaikan materi secara adaptif, memberikan umpan balik secara otomatis, serta menganalisis indikator data guna menyempurnakan metode pengajaran. Pendekatan ini memungkinkan personalisasi pembelajaran sesuai dengan kebutuhan individu, membantu pendidik dalam menyusun materi, mengevaluasi hasil belajar, dan mengotomatiskan tugas administratif. Namun, tantangannya mencakup keterbatasan infrastruktur, biaya implementasi yang tinggi, serta kebutuhan pelatihan bagi pendidik agar dapat memanfaatkan AI secara optimal. Selain itu, isu etika seperti privasi data dan peran guru dalam pendidikan juga perlu diperhatikan. Secara keseluruhan, meskipun memiliki potensi besar dalam meningkatkan kualitas pendidikan, desain kurikulum berbasis AI harus dikembangkan dengan keseimbangan antara teknologi dan aspek pedagogis agar tetap humanis dan efektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, U., Yunus, B. M., Musthafa, I., & Syafe'i, I. (2022). Curriculum Development To Improve Arabic Language Skill In The Institute Of Umul Qro Al-Islam (IUQI), Bogor And The Islamic Religious Institute Of Sahid (INAIS) Bogor. *International Journal Of Humanities Education and Social Sciences*, 1(5).
- Aida, Z. (2023). Pengaruh Desain Instruksional dan Metode Mengajar Terhadap Hasil Belajar Siswa (Studi Eksperimen Pada Kelompok Mata Pelajaran Prakarya Dan Kewirausahaan MAN Pematangsiantar). *Journal Ability: Journal of Education and Social Analysis*, 4(1), 94–108.
- Alexon, A., & Kurniawan, I. (2022). Penggunaan Model Pengembangan Instruksional (MPI) Untuk Desain Pembelajaran Bidang Studi. *Jurnal Abdi Pendidikan*, 3(1), 7–14. <https://doi.org/10.33369/abdipendidikan.3.1.7-14>
- Darmastuti, K. K., & Santosa, I. (2023). Model Kerangka Konseptual Untuk Mengukur Relevansi Pendidikan Desain Indonesia Pada Era Hiperglobalisasi. *Visualideas*, 3(2), 107–117. <https://doi.org/10.33197/visualideas.vol3.iss2.2023.1190>
- Ishak. (2016). Model Pengembangan Sistem Instruksional. *Istiqra'*, IV(September), 36–40.
- Matusiak, & Osisnska. (2023). *Research Methods in Library and Information Science*.
- Maulidayani, Mela Safitri Situmorang, Fauzan Azhimah, Syafitri Halawa, & Salwa Nabila Damanik. (2023). Pengembangan Sistem Instruksional Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di Yayasan Perguruan At-Taufiq SD Swasta. *SOKO GURU: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(3), 85–93. <https://doi.org/10.55606/sokoguru.v3i3.3022>
- Muttaqin., Arafa, M., Kumala Jaya, A., Mohamad Arif Suryawan, Z. G., & Astri Rumondang

- Banjarnahor, Danny Philipe Bukidz, Hazriani Mariana Simanjuntak, Nurirwan Saputra, F. (2023). Implementasi AI Dalam Kehidupan. In *Yayasan Kita Menulis*. [http://repository.upy.ac.id/4945/1/FullBook Implementasi Artificial Intelligence \(AI\) dalam Kehidupan.pdf](http://repository.upy.ac.id/4945/1/FullBook%20Implementasi%20Artificial%20Intelligence%20(AI)%20dalam%20Kehidupan.pdf)
- Rustan, E. (n.d.). *Buku_Desain Instruksional dan Pengembangan Pembelajaran Bahasa 15,5 x 23-1*.
- Suparman, A. (2014). *NoDesain Intruksional Modern: Panduan Para Pengajar dan Inovator Pendidikan* (N. J. Sallama (ed.)). Erlangga.
- Syafei, I. (2025). BUKU KURIKULUM BAHASA ARAB.
- Syafei, I. (2025). BUKU KURIKULUM & PEMBELAJARAN. Penerbit Widina.
- Syafei, I. Curriculum development to improve Arabic Language skill in The Institute Of Umul Qro Al-Islam (IUQI), Bogor And The Islamic Religious Institute Of Sahid (INAIS) Bogor. *International Journal Of Humanities Education and Social Sciences (IJHESS)*.
- Syafei, I. (2014). Peningkatan mutu pembelajaran Bahasa Arab melalui penerapan teori belajar konstruktivisme di UIN Sunan Gunung Djati Bandung. *Jurnal Penjaminan Mutu*, 1(1).
- Tubagus. (2020). *Teori dan Latihan: Pengembangan Sistem instruksional (Instructional System Development One Edition)*. Mei, 14. <https://www.researchgate.net/publication/354544165>
- Rohmani, H., Rohanda, R., & Dayudin, D. (2025). Konflik Batin Tokoh Utama pada Film "Ar Rihlah": Kajian Psikoanalisis Sastra. *Rivayat: Educational Journal of History and Humanities*, 8(1), 102-115.
- Rusna, D., Rohanda, R., Azzahra, R. A., & Alandira, P. (2024). Metafora Romantisme pada Syair Risalatul Min Tahtil Ma" Karya Nizar Qabbani (Kajian Balaghah). *Ksatria: Jurnal Kajian Bahasa Dan Sastra*, 6(2), 175-190.
- Saan, Q., Anggriani, W., Bahri, S., & Yanto, M. (2025). Manajemen Pendidik dan Tenaga Kependidikan di SLBIT Nur Khoirul Ashab Rejang Lebong Manajemen sumber daya manusia (SDM) pendidik dan tenaga. *Jurnal Literasiologi Indonesia*, 13(2), 202-214.
- Saladin, C. S., & Rohanda, R. (2024). Relasi Alam dan Perempuan dalam Novel Dlumū Lā Tajiffu Karya Byar Rufael: Kajian Ekofeminisme. *Aksara: Jurnal Bahasa dan Sastra*, 25(2), 470-480.
- Saladin, C. S., Akmaliah, A., & Rohanda, R. (2025). Perubahan Makna Kata Serapan dalam Surat Kabar Asy-Syarqu Al-Ausath Vol. 47: Kajian Semantik. *AKSARA: Jurnal Bahasa dan Sastra*, 26(1), 88-101.
- Salsabila, S., Rohanda, R., & Kodir, A. (2025). Ilmu Mantik Perspektif Filsafat Ilmu Kajian Ontologi, Epistemologi, dan Aksiologi. *Ihtimam: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 8(01), 219-237.
- Salsabillah, A. I. (2025). Ketidakadilan Gender dalam film 'The Exchange' Karya Dan Mazor. *Ketidakadilan Gender dalam film The Exchange Karya Dan Mazor*, 13(224), 1-13.
- Setiawan, H. (2025). Customer Satisfaction In Higher Education At UIN Bandung: Systematic Literature Review. *Glosains: Jurnal Sains Global Indonesia*, 6(1), 1-13.
- Setiawati, I. F., & Rohanda, R. (2020). Konsep Cinta dalam Novel Al-Laun Al-Ākhar Karya Ihsan Abdul Quddūs (Kajian Strukturalisme Genetik Lucien Goldmann). *Hijai-Journal on Arabic Language and Literature*, 3(2), 31-51.

- Shiyam, D. F. N. (2024). Nilai Perjuangan Tokoh Utama dalam film Wadja: Analisis Semiotika Naratif AJ Greimas. *Jubindo: Jurnal Ilmu Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 9(3), 89-104.
- Solihin, M., Abdurahman, P., & Rohanda, R. (2024). The Culture of 'Wayang Golek' in an Epistemological, Ontological and Axiological Perspective. *ISRG Journal of Arts, Humanities and Social Sciences (ISRGJAHSS) II*, no. VI (December 25, 2024), 344-48.
- Solihin, M., Abdurahman, P., & Rohanda, R. (2024). The Culture of 'Wayang Golek' in an Epistemological, Ontological and Axiological Perspective. *ISRG Journal of Arts, Humanities and Social Sciences (ISRGJAHSS) II*, no. VI (December 25, 2024), 344-48.
- Solihin, M., Haryadi, A. M., & Rohanda, R. (2024). Islamic Jurisprudence (Fiqh Science) in an Epistemological Perspective. *International Journal of Social Science and Human Research*, 7, 9614-18.
- Sutisna, D., Rohanda, R., & Atha, Y. A. S. (2024). Peran Sastra Arab dalam Dakwah Islam. *Anida (Aktualisasi Nuansa Ilmu Dakwah)*, 24(2), 203-220.
- Syafei, I. (2024). The Development of Student Reading Skills in Arabic for Reading Islamic Classical Books Using the Arabic Learning Model at Indonesian Islamic Boarding Schools. *Theory and Practice in Language Studies*, 14(5), 1381-1392.
- Rustandi, F., & Syafei, I. (2025). Strategi Kepemimpinan Transformasional Berbasis Nilai Islam dalam Mencapai Keunggulan Lembaga Pendidikan Islam. *Teaching and Learning Journal of Mandalika (Teacher) e-ISSN 2721-9666*, 6(1), 142-154.
- Basit, A., & Syafei, I. (2024). Ta'fīl Kitāb Ādab al-'Ālim Wa al-Mut'allim Fī Ta'allum al-Lughah al-'Arabiyyah Litarqiyah Dāfi'iyah al-Mu'allim Wa al-Muta'allim. *Jurnal Aljazuna: Jurnal Pembelajaran Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban*, 9(1), 65-82.
- Syafei, I., Suaidah, A., & Mukarom, M. (2024). Using the CIRC (Cooperative Integrated Reading and Composition) Model to Improve Vocabulary Mastery and Reading Comprehension. *Tadris Al-'Arabiyyah: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Kebahasaaraban*, 3(2), 166-182. <https://doi.org/10.15575/ta.v3i2.39365>
- Fauziyah, I., & Syafei, I. (2024). Peningkatan Motivasi Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Arab Melalui Penerapan Metode Edutainment. *Jurnal Recoms*, 1(2), 80-94.
- Syafei, I. (2024). Streamlining Arabic Grammar to facilitate Mastery of Qir'at al-Kutub for University Students. *EBSCO*.
- Ardiansyah, A. A., Musthafa, I., Syafei, I., & Sanah, S. (2024). Streamlining Arabic Grammar to Facilitate Mastery of Qir'at al-Kutub for University Students. *Arabiyat: Journal of Arabic Education & Arabic Studies/Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Kebahasaaraban*, 11(2). <https://doi.org/10.15408/a.v11i2.42517>
- Ichsan, M. N., Syafei, I., Husen, A., Hasan, M., & Hasyim, A. (2024). Problems of Learning Arabic in Reading and Writing Skills in Nagreg Junior High School. *Asalibuna*, 8(02), 18-34.
- Maryani, N., Syafei, I., & Kosim, A. (2024). Improving Arabic Speaking Proficiency (Muhādatsah) Using Interactive-Communicative Instruction. *Ta'lim al-'Arabiyyah: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab & Kebahasaaraban*, 8(1), 18-33. <https://doi.org/10.15575/jpba.v8i1.34894>
- Arsal, F. R., Hidayat, D., & Syafei, I. (2024). Academic Supervision of Planning and Implementation of Arabic Language Learning. *Al-Ta'rib: Jurnal Ilmiah Program Studi*

- Pendidikan Bahasa Arab IAIN Palangka Raya*, 12(1), 115-132.
<https://doi.org/10.23971/altarib.v12i1.8174>
- Syafei, I., Suleman, E., & Rohanda, R. (2024). The Development of Student Reading Skills in Arabic for Reading Islamic Classical Books Using the Arabic Learning Model at Indonesian Islamic Boarding Schools. *Theory and Practice in Language Studies*, 14(5), 1381–1392. <https://doi.org/10.17507/tpls.1405.10>
- Albantani, A. M., Ardiansyah, A. A., & Sahrir, M. S. (2025). Deep Learning Framework for Arabic Course in Higher Education. *Al-Ta'rib: Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Bahasa Arab IAIN Palangka Raya*, 13(1), 1-18.
<https://doi.org/10.23971/altarib.v13i1.10022>
- Ardiansyah, A. A., Humaira, F. H., & Mubarak, H. (2025). Enhancing Arabic Speaking Skills through Educational Ludo Games: A Quasi-Experimental Study in Junior High School. *Qismul Arab: Journal of Arabic Education*, 4(02), 102-117.
<https://doi.org/10.62730/qismularab.v4i02.230>
- Ardiansyah, A. A., Kosim, N., & Harahap, M. F. (2024). The Effectiveness Of Project-Based Learning In Improving Students'performance In Arabic Vocabulary. *El-Mahara*, 2(2), 65-79. <https://doi.org/10.62086/ej.v2i2.691>
- Ardiansyah, A. A., Kosim, N., Sudiana, A. D. R., Firmansyah, A., & Belabed, A. (2024). The Application of Developmentally Appropriate Practice Learning Strategies to Improve Students' Arabic Learning Outcomes. *Arabiyati: Journal of Arabic Language Education*, 1(1).
- Ardiansyah, A. A., Musthafa, I., Syafei, I., & Sanah, S. (2024). Streamlining Arabic Grammar to Facilitate Mastery of Qirâ'at al-Kutub for University Students. *Arabiyat: Journal of Arabic Education & Arabic Studies/Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Kebahasaaraban*, 11(2).
- Ardiansyah, A. A., & Nugraha, D. (2024). Analysis Of Religious Moderation Understanding Among University Students In West Java. *Harmoni*, 23(2), 273-290.
<https://doi.org/10.32488/harmoni.v23i2.771>
- Amelia Nurhusni, F., & Nugraha, D. (2023). Implementasi Pendidikan Prenatal dalam Upaya Menumbuhkan Kecintaan pada Al-Qur'an. *AL-KAINAH: Journal of Islamic Studies*, 2(1), 12–27. <https://doi.org/10.69698/jis.v2i1.111>
- Ardiansyah, A. A., Mukarom, & Nugraha, D. (2024). ANALYSIS OF RELIGIOUS MODERATION UNDERSTANDING AMONG UNIVERSITY STUDENTS IN WEST JAVA. *Jurnal Harmoni*. <https://doi.org/10.32488/harmoni.v23i2.771>
- Dahlan, A. Z., Lutfiani, Y., & Nugraha, D. (2024). Urgensi Asbab Al-Nuzul dalam Memahami Ayat Pendidikan. *Hamalatul Qur'an : Jurnal Ilmu Ilmu Alqur'an*, 5(2), 674–685. <https://doi.org/10.37985/hq.v5i2.283>
- Lutfiani, Y., Kosim, N., fauzia, E. L., & Nugraha, D. (2025). Inovasi Asesmen Bahasa Arab: Penarapan Tes Keterampilan Berbicara Bahasa Arab dengan Native Speaker di Lingkungan Pesantren. *Lisan An Nathiq : Jurnal Bahasa Dan Pendidikan Bahasa Arab*, 7(1), 176–199. <https://doi.org/10.53515/lan.v7i1.6404>
- Lutfiani, Y., Nugraha, D., & Nandang, A. (2025). Pembelajaran Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Bersama Native Speaker. *A Jamiy : Jurnal Bahasa Dan Sastra Arab*. <https://doi.org/10.31314/ajamiy.14.1.42-61.2025>

- Lutfiani, Y., Sanah, S., & Nugraha, D. (2025). The Language Environment Strategy for Developing Language Skills Based on the Communicative Approach. *Kalamuna: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban*, 6(2), 207–222. <https://doi.org/10.52593/klm.06.2.01>
- Nugraha, D. (2020). Mafhum Syir'ah wa Minhaj wa Wijhah fi Al-Qur'an Al-Karim. *Ta'lim al-'Arabiyyah: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab & Kebahasaaraban*, 3(1), 75–87. <https://doi.org/10.15575/jpba.v3i1.7453>
- Nurhusni, F. A., Muslih, H., Erihardiana, M., & Nugraha, D. (2023). EVALUASI PELAKSANAAN KURIKULUM MERDEKA MENCAKUP MEDIA, METODE DAN EVALUASI PADA PEMBELAJARAN AL-QUR'AN DAN HADIS DI SMP ISLAM AL-ALAQ. *Seroja: Jurnal Pendidikan*, 2(5), 347–355. <https://doi.org/10.572349/seroja.v2i5.1528>
- Rahmat Fauzi, M., & Nugraha, D. (2023). Tahlil Al-Akhṭa Al-Ṣautiyyah Fi Qirāah Al-Nushūs Al-'Arabiyyah Ladā Ṭullāb Al-Ṣaff Al-Āsyir Bi Madrasah Al-Rosyidiyyah Al-Ṣānawiyyah Al-Islāmiyyah Bandung. *Tadris Al-'Arabiyyah: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban*, 2(2), 225–241. <https://doi.org/10.15575/ta.v2i2.29036>
- Kosim, N., Ardiansyah, A. A., Hikmah, H. S., & Atha, Y. A. S. (2024). The Use of The Task-Base Language Teaching (TBLT) Method to Improve Learning Outcomes of Arabic Language Skills. *Alibbaa': Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 5(2), 144-165. <https://doi.org/10.19105/ajpba.v5i2.14804>
- Maryani, N., Ardiansyah, A. A., & Hasan, A. M. (2024). Arabic Language Learners as an Example of Their Willingness to Communicate in a Second Language (L2-WTC) Accomplishment. *Jurnal Al Bayan: Jurnal Jurusan Pendidikan Bahasa Arab*, 16(2), 463-479. <https://doi.org/10.24042/albayan.v16i2.24312>
- Siregar, Z. U., Zainuddin, N., Ardiansyah, A. A., & Ruhani, N. (2024). Utilizing Complementary Cards with Formulate Share Listen Create Media to Enhance Arabic Text Understanding. *ALSUNIYAT: Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra, Dan Budaya Arab*, 7(2), 235-249. <https://doi.org/10.17509/alsuniyat.v7i2.73110>
- Wahyudin, D., Ardiansyah, A. A., & Khoeruman, M. F. (2024). The Role of The Treasure Hunt Approach in Advancing Students' Reading Skills in Arabic. *Konferensi Internasional Perkumpulan Prodi Pendidikan Bahasa Arab (PPPBA) Indonesia*, 1. Retrieved from <https://journal.pppbai.or.id/index.php/mudirrudh-dhad/article/view/194>
- Wahyudi, D., Sanah, S., Ardiansyah, A. A., & Rizkina, Q. R. (2023). Istikhḍām al-Wasilah al-Syamā'iyyah al-Bashiriyyah li Tarqiyah Maharah Qirā'ah al-Akhḅār al-ʿArabiyyah. *Arabiyatuna: Jurnal Bahasa Arab*, 7(2 November), 709-732. <https://doi.org/10.29240/jba.v7i2.8501>